BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode CAMELS periode 2013-2017 menunjukkan predikat kesehatan PT Bank Muamalat tersebut diindikasikan menurun. PT Bank Muamalat Indonesia untuk kedepannya harus menjaga kinerja atau terus menerus memperbaiki keadaan kinerja keuangannya agar tidak mengalami penurunan seperti sebelumnya, baik dari sisi aktiva maupun passiva. PT Bank Muamalat Indonesia harus tetap menjaga eksistensinya agar masyarakat tetap tertarik untuk bertransaksi di PT Bank Muamalat Indonesia.

2. Penilaian tingkat kesehatan PT Bank Muamalat Indonesia menggunakan metode RGEC pada tahun 2013-2017 menunjukkan tingkat kesehatan PT Bank Muamalat Indoensia menurun baik itu disebabkan oleh kurangnya modal, pebiayaan yang tidak tumbuh dan pendapatan atau laba yang menurun. PT Bank Muamalat Indoensia agar tetap stabil maka perlu adanya perbaikan dari sisi permdalan yang harus ditamba baik dari modal sendiri atau modal dari para investor, serta memperbaiki pembiayaan bermasalah agar setiap tahunnya tidak

mengalami peningkatan yang mengakibatkan pembiayaan yang tidak tumbuh. PT Bank Muamalat Indonesia harus tetap menjaga eksistensinya agar masyarakat tetap tertarik untuk bertransaksi di Bank Muamalat serta terus memperbaiki tata kelola perusahaannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Rasio keuangan yang diteliti pada PT Bank Muamalat Indonesia, sebagian rasio termasuk dalam kategori kurang sehat bahkan tidak sehat, sehingga PT Bank Muamalat Indonesia agar lebih meningkatkan memperbaiki kinerjanya dan untuk rasio dalam kategori sangat sehat dan sehat maka kinerja PT Bank Muamalat Indonesia agar lebih ditingkatkan untuk mempertahankannya.
2. Untuk menjaga tingkat kesehatan PT Bank Muamalat Indonesia dapat meningkatkan asset, pengelolaan modal, serta pendapatan operasional. Sehingga kualitas laba bank dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.
3. PT Bank Muamalat Indonesia hendaknya memperhatikan dan menjaga tingkat kesehatan banknya dengan prinsip kehati-hatian yang selalu memperhatikan risiko-risiko keuangan yang mungkin akan terjadi dan manajemen atau tata kelola perusahaannya. Hal ini dikarenakan, tinggkat kesehatan bank menggambarkan kinerja keuangan yang ada di dalam bank tersebut.

4. Untuk meningkatkan likuiditas, bank harus melakukan menambah modal sendiri untuk menambah aktiva lancar, mengurangi utang lancar dan menambah modal sendiri, mengurangi utang lancar dari hasil penjualan sebagai aktiva tetap.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan indicator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank dengan metode yang terbaru sesuai dengan surat edaran dari Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan.